

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada sub bab temuan peneliti berikut ini, peneliti akan memaparkan terkait beberapa hasil temuan peneliti yang selaras dengan apa yang dipaparkan peneliti pada bab kajian teoretis sebelumnya. Kemudian, hasil paparan serta temuan peneliti tersebut akan dibandingkan dengan hasil temuan penelitian di lapangan yang didapatkan dari observasi, wawancara serta dokumentasi peneliti. Seluruh paparan data serta hasil penelitian dalam hal ini akan peneliti rumuskan seluruhnya untuk mengarah pada jawaban terkait bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan, seperti apa yang sudah peneliti rumuskan dalam fokus penelitian ini. Supaya pemaparan data dalam penelitian ini lebih mudah dipahami, maka peneliti dalam hal ini mengarahkan paparan data dengan lebih terstruktur, yakni dengan merumuskan dan menyajikannya dalam bentuk sub-pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya melalui pembelajaran teks eksplanasi, guru pendamping di SMP Negeri 6

Pamekasan menerapkan metode *small group discussion*, metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran yang diterapkan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 siswa, artinya siswa dibentuk menjadi kelompok sehingga mereka dapat bekerja sama satu individu dengan individu lainnya. Sehingga dengan berkelompok tersebut siswa mampu berperan aktif dalam berlangsungnya proses belajar dan pembelajaran. Siswa diharapkan dapat berkolaborasi satu sama lain dan menghargai sudut pandang yang berbeda ketika metode *small group discussion* digunakan.

Untuk menggunakan metode *small group discussion* Bahasa Indonesia, digunakan teks eksplanasi untuk setiap kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan yang diampu oleh Ibu Ika Ervira Sufiyani, S.Pd menegaskan dalam wawancara dengan peneliti bahwa dalam pembelajaran teks eksplanasi Ibu Ervira menggunakan metode pembelajaran *small group discussion*. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Ya, saya guru pengampu bahasa Indonesia dan saya menggunakan metode pembelajaran *small group discussions* saat mengajar bahasa Indonesia, khususnya saat mengajar materi teks eksplanasi. Selain penerapan metode pembelajaran, hal ini dimaksudkan untuk mencegah kebosanan siswa di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *small group discussion* ini membantu siswa agar lebih aktif, melatih kemampuan berkomunikasi, dapat memecahkan masalah terkait materi pokok serta dapat menghargai pendapat orang lain. Saya rasa materi teks eksplanasi tersebut adalah materi yang lumayan sulit untuk siswa sehingga siwa perlu adanya metode yang dapat membantu siswa untuk paham dalam materi tersebut”¹

(Wawancara guru pada fokus penelitian pertama point pertama)

Hal yang sama diungkapkan oleh kepala sekolah SMP Negeri 6

¹ Ervira, Tenaga Pendidik Bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

Pamekasan, Bapak Suherman Afandi, M.Pd beliau membenarkan bahwa siswa SMP Negeri 6 Pamekasan mempelajari bahasa Indonesia, khususnya melalui pembelajaran teks eksplanasi, guru pengampu atau Ibu Ervira menerapkan metode pembelajaran *small group discussion*. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Ya betul, guru pengampu khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menerapkan metode pembelajaran *small group discussion* khususnya pada materi teks eksplanasi. Saya selaku kepala sekolah SMP Negeri 6 pamekasan sangat mendukung dengan adanya metode pembelajaran tersebut karena dalam menerapkan metode pembelajaran tersebut guru tidak menguasai proses pembelajaran tidak seperti metode ceramah. Dalam penerapan metode *small group discussion* siswa diarahkan untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks eksplanasi”²

(Wawancara kepala sekolah pada fokus penelitian pertama point pertama)

Hal tersebut juga diperkuat dengan apa yang dipaparkan oleh Reyzhaqi Ezradiaz Putra, salah satu kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Ibu Ervira adalah guru yang bagus dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, pembelajarannya mudah dimengerti dan cara mengajarnya asik dan tidak membosankan. Ibu Ervira juga sabar dalam menghadapi siswa yang nakal-nakal. Dalam saat pembelajaran Bahasa Indonesia Ibu Ervira sering dibentuk kelompok untuk belajar bersama dan berdiskusi bersama agar bisa bertukar pikiran dan berani mengeluarkan pendapat”³

(Wawancara siswa pada fokus penelitian pertama point pertama)

Berdasarkan perencanaan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP

² Suherman, Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

³ Reyzhaqi Ezradiaz Putra, Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

Negeri 6 Pamekasan yang dilaksanakan oleh Ibu Ervira, dari mulai mempersiapkan diri sendiri terlebih dahulu dan dilanjutkan mempersiapkan RPP. Berikut persiapan awal yang dilakukan oleh Ibu Ervira dalam menerapkan metode *small group discussion*. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Dalam menerapkan metode pembelajaran ini tentunya membutuhkan persiapan, seperti mempersiapkan RPP pembelajaran, menyiapkan buku ajar serta yang paling penting yakni materi ajar yang akan diberikan pada siswa. Selain itu, untuk menciptakan kelas yang kondusif terlebih dahulu juga saya membuat bangku di kelas dalam bentuk kelompok. Beberapa persiapan tersebut saya maksudkan supaya anak-anak yang akan mengikuti pembelajaran mendapatkan motivasi belajar, sehingga minat serta semangat mereka dalam mengikuti belajar lebih meningkat lagi”⁴

(Wawancara guru pada fokus penelitian pertama point kedua)

Selaras dengan ucapan Ibu Ervira, Bapak Suherman mengatakan bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada metode pembelajaran *small group discussion* guru pengajar atau guru pengampu harus menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Ya, semuanya. Semua guru harus menggunakan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak hanya guru Bahasa Indonesia saja, kalau sekarang sudah ada yang menggunakan modul ajar hanya saja untuk kelas VIII masih menggunakan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)”⁵

(Wawancara kepala sekolah pada fokus penelitian pertama point kedua)

Beberapa kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa memang benar di SMP Negeri 6 Pamekasan selama proses pembelajaran bahasa

⁴ Ervira, Tenaga Pendidik Bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

⁵ Suherman, Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

Indonesia, guru pendamping menggunakan metode pembelajaran *small group discussion*, khususnya pada materi teks eksplanasi. Yang mana dalam proses perencanaan dimulai dari beberapa persiapan, seperti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan buku ajar serta yang paling penting yaitu materi teks eksplanasi.



Gambar 4.1. Dokumentasi saat guru pengampu mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 21 Januari 2023.

Gambar 4.1 di atas merupakan dokumentasi yang peneliti ambil ketika Ibu Ervira melakukan tahap perencanaan atau persiapan awal sebelum mengajar dengan membaca Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dari gambar tersebut nampak jelas bahwa Ibu Erviramembaca Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan yakni Ibu Ervira melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran *small group discussion*, perencanaan atau persiapan awal sebelum mengajar, seperti membaca Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membaca buku ajar atau buku

paket serta mempersiapkan materi yang akan diajarkan yaitu teks eksplanasi.⁶

2. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan

Setelah guru merencanakan semua proses persiapan, selanjutnya guru menggunakan pendekatan *small group discussion* untuk mengajarkan teks eksplanasi. Peneliti akan membahas penerapan metode pembelajaran *small group discussion* pada pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan pada tahap langkah persiapan, dan beberapa temuan akan dipresentasikan. Ibu Erviramemaparkan mengenai bagaimana proses berlangsungnya metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Selanjutnya, setelah proses perencanaan selesai, langkah yang saya lakukan selanjutnya yaitu menyampaikan tujuan dari pembelajaran materi tersebut dan menyampaikan materi teks eksplanasi. Pada pembelajaran kali ini yaitu teks eksplanasi maka setiap kelompok akan saya berikan sebuah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya suatu peristiwa yang mana nantinya setiap kelompok akan menentukan struktur atau bagian-bagian dalam teks eksplanasi beserta kesimpulan dalam teks eksplanasi tersebut”⁷
(Wawancara guru pada fokus penelitian kedua point pertama)

Dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* konsep penerapan yang digunakan oleh Ibu Ervira yakni sebagai berikut:

“Konsep yang saya terapkan dalam proses pelaksanaan metode

⁶ Observasi, 21 Januari 2023.

⁷ Ervira, Tenaga Pendidik Bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

pembelajaran *small group discussion* yaitu, pertama saya membentuk 4 kelompok dari 16 siswa pada kelas VIII setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Setiap kelompok akan mempelajari teks eksplanasi tersebut, kemudian setiap kelompok akan menentukan struktur atau bagian-bagian dari teks eksplanasi yang saya bagikan dan memberi kesimpulan dari teks eksplanasi tersebut. Setelah semua siswa selesai, kemudian anggota kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut. Selain itu, kelompok lain memiliki kesempatan untuk menyuarakan pendapatnya atau menanggapi hasil diskusi setiap kali salah satu kelompok mempresentasikannya”⁸

(Wawancara guru pada fokus penelitian kedua point pertama)

Selain itu, peneliti berbicara dengan siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Pamekasan yaitu Wilda Apriani Kodir mengenai proses yang dilakukan oleh Ibu Ervira dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Pertama kami dibagi menjadi beberapa kelompok dengan empat orang di setiap kelompok karena teman-teman saya dikelas berjumlah 16 orang. Setelah itu, Ibu menjelaskan materi yang akan kita pelajari yaitu ateri teks eksplanasi. Setelah menjelaskan materi tersebut kita diberikan sebuah lembaran dan diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompok untuk belajar bersama dan menentukan struktur atau bagian-bagian dari teks eksplanasi tersebut”⁹

(Wawancara siswa pada fokus penelitian kedua point pertama)

Berdasarkan kutipan wawancara di atas bahwa Ibu Ervira dalam proses pelaksanaan metode pembelajaran *small group discussion* yaitu, pertama Ibu Ervira membentuk 4 kelompok dari 16 siswa pada kelas VIII setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Setiap kelompok akan mempelajari teks eksplanasi tersebut, kemudian setiap kelompok akan menentukan struktur atau bagian-bagian dari teks eksplanasi yang Ibu Ervira bagikan dan memberi kesimpulan dari teks eksplanasi tersebut. Setelah semua siswa

⁸ Ervira, 21 Januari 2023

⁹ Wilda Apriani Kodir, Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

selesai, kemudian anggota kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut. Selain itu, kelompok lain memiliki kesempatan untuk menyuarakan pendapatnya atau menanggapi hasil diskusi setiap kali salah satu kelompok mempresentasikannya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi, memang benar sebelum menyampaikan materi teks eksplanasi yang akan di pelajari. Pertama, Ibu Ervira memberikan gambaran tentang tujuan pembelajaran. Tujuannya agar siswa lebih bersemangat menjadi bagian dari pembelajaran yang akan berlangsung. Apabila tujuan pembelajaran sudah disampaikan, selanjutnya Ibu Ervira membentuk kelompok sebanyak 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.

Setelah pembagian kelompok selesai, selanjutnya Ibu Ervira memaparkan materi tentang teks eksplanasi dan menjelaskan tentang penugasan yang akan setiap kelompok laksanakan. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Materi hari ini yaitu teks eksplanasi, maka bahan ajar yang saya gunakan yaitu sebuah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya suatu peristiwa yang mana nanti setiap kelompok akan menentukan struktur atau bagian-bagian dari teks eksplanasi tersebut beserta kesimpulan. Setiap kelompok yang sudah di bentuk saya pastikan terlebih dahulu apakah sudah kondusif dan apakah sudah duduk sesuai dengan pembagian kelompok. Selanjutnya, saya memberikan penjelasan tentang sesuia dengan materi ajar sekaligus menjelaskan penugasan yang akan dilakukan, kemudian saya intruksikan kepada siswa untuk bekerja sama dalam satu kelompok tersebut”¹⁰

(Wawancara guru pada fokus penelitian kedua point pertama)

¹⁰ Ervira, Tenaga Pendidik Bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, langkah persiapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi yang Ibu Ervira lakukan yaitu: 1) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran materi tersebut, 2) Membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 siswa, 3) Menyampaikan tugas atau menetapkan masalah yang akan di bahas, 4) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.¹¹

Hasil dari observasi yang peneliti lakukan selama penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan, dalam proses kerja kelompok, Ibu Ervira sebagai guru tidak hanya bertugas sebagai pengawas, akan tetapi Ibu Ervira sebagai guru bertugas sebagai fasilitator, moderator, motivator artinya Ibu Ervira bertugas untuk pendamping dari masing-masing kelompok memberikan kemudahan, mengatur jalannya diskusi dan mendorong siswa untuk memberikan pendapatnya dan bekerjasama, Ibu Ervira selalu mengecek proses pengerjaan tugas kelompok berlangsung. Karena gurulah yang memegang peran penting dalam proses berjalannya diskusi tersebut, guru memiliki tugas untuk membimbing serta memberikan arahan kepada siswa agar mereka memiliki motivasi dan bersemangat dalam bekerja sama. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Dalam proses berlangsungnya diskusi, tentu saja saya tidak

¹¹ Observasi, 21 Januari 2023.

biarkan setiap kelompok saya bimbing dan arahkan agar mereka memiliki motivasi dan bersemangat dalam bekerja sama. Saya arahkan kepada masing-masing anggota kelompok untuk memberikan pendapatnya dan menghargai pendapat yang lainnya”¹²
(Wawancara guru pada fokus penelitian kedua point pertama)



Gambar 4.2. Dokumentasi penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan, 21 Januari 2023.

Gambar 4.2 di atas merupakan dokumentasi yang peneliti ambil ketika Ibu Ervira menerapkan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi, dari gambar di atas tersebut sudah terlihat jelas bahwa ketika proses berlangsungnya diskusi, Ibu Ervira tidak hanya diam saja, Ibu Ervira menghapiri setiap kelompok untuk melakukan pendampingan aekaligus memberikan arahan demi kelancaran proses diskusi. Setelah semua kelompok sudah melakukan diskusi, Setelah

¹² Ervira, 21 Januari 2023.

itu Ibu Elvira melanjutkan ke tahap presentasi dimana setiap anggota kelompok diundang oleh Ibu Ervira untuk berbagi hasil diskusi dengan teman kelompok lainnya. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Setelah semua kelompok sudah melakukan diskusi, selanjutnya saya mengintruksikan kepada semua kelompok ada perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan maju satu persatu”¹³
(Wawancara guru pada fokus penelitian kedua point pertama)

Kita dapat melihat bahwa wawancara yang dilakukan peneliti di atas dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi, guru pengampu tidak hanya diam dan bertugas sebagai pengawas, akan tetapi guru pengampu tetap mendampingi dan memberi arahan kepada siswa dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan. Kemudian, jika proses diskusi sudah selesai maka selanjutnya guru mengintruksikan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut.



¹³ Ervira, 21 Januari 2023.



Gambar 4.3. Dokumentasi prestasi hasil diskusi siswa, 21 Januari 2023.

Gambar 4.3 merupakan hasil dokumentasi yang peneliti ambil saat salah satu perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam materi pembelajaran teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, langkah pelaksanaan diskusi metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi yang Ibu Ervira lakukan yaitu: 1) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi, 2) Memberikan pengarahan sebelum melaksanakan diskusi, 3) Melaksanakan diskusi, 4) Mempersiapkan laporan akhir, 5) Mempresentasikan hasil diskusi, 6) Memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengeluarkan pendapat, gagasan atau ide-idenya.¹⁴

Hal tersebut juga diperkuat dari hasil observasi yang peneliti lakukan dalam proses penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan. Peneliti sudah mengamati bahwa setelah Ibu Ervira menjelaskan tujuan pembelajaran. Ibu Ervira membagi siswa menjadi empat kelompok yang masing-masing beranggotakan empat siswa. Setelah itu, Ibu Ervira membagikan lembaran yang berisikan tentang teks eksplanasi kepada setiap kelompok sembari menjelaskan tentang penugasan

¹⁴ Observasi, 21 Januari 2023.

tersebut. Tidak hanya disitu, ketika semua kelompok melaksanakan diskusi Ibu Ervira tidak hanya diam saja akan tetapi beliau menghampiri kepada setiap kelompok untuk mendampingi sekaligus mmemberikan arahan kepada setiap kelompok. Dan setelah semua kelompok selesai berdiskusi, Ibu Ervira mengintruksikan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi pembelajaran teks eksplanasi.¹⁵

Langkah terakhir yang di lakukan oleh Ibu Ervira dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi yakni memberikan evaluasi. Guru harus melakukan evaluasi kepada siswa supaya guru dapat mengukur apakah siswa sudah dapat menentukan strukur atau bagian-bagian dari teks eksplanasi. Dalam penelitian ini Ibu Ervira memaparkan bahwa dalam evaluasi yang beliau laksanakan yakni dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Setelah itu, langkah terakhir yang saya lakukan yaitu dengan mengadakan evaluasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi teks eksplanasi yang sudah dipelajari. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode *small group discussion*”¹⁶
(Wawancara guru pada fokus penelitian kedua point pertama)

Sehingga, terlihat jelas bahwasannya peran terakhir yang dilakukan guru dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi yaitu evaluasi. Hal ini sesuai dengan hasil

¹⁵ Observasi, 21 Januari 2023.

¹⁶ Ervira, Tenaga Pendidik Bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

penelitian yang peneliti lakukan bahwasannya Ibu Ervira tidak berhenti atau mencukupkan kelas sampai pada sesi presentasi hasil diskusi siswa, akan tetapi Ibu Ervira memberikan stimulus kepada siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.

Bapak Suherman mengatakan bahwasannya dalam pelaksanaan metode pembelajaran *small group discussion*, Bapak Suherman selaku kepala sekolah memberikan arahan kepada guru pengampu yaitu Ibu Ervira. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Saya selaku kepala sekolah tidak hanya diam, pastinya saya memberikan solusi kepada guru terutama pada awal pembelajaran semua guru mengadakan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya saya sebagai kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik, artinya mengadakan kunjungan ke kelas waktu guru mengajar. Dimulai dari pra observasi dengan melihat perangkat pembelajarannya atau rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), tahap berikutnya langsung ke kelas ketika guru mengajar langsung diadakan observasi, setelah itu beralih pada tahap pasca observasi berupa refleksi, saya memanggil guru untuk sharing tentang temuan-temuan selama guru mengajar, hal-hal yang kurang bisa diperbaiki”¹⁷

(Wawancara kepala sekolah pada fokus penelitian kedua point pertama)

Bapak Suherman menambahkan,

“Saya selaku kepala sekolah pasti memiliki kewajiban untuk memberi arahan kepada semua guru khususnya Ibu Ervira dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion*. Arahan tersebut biasanya pada saat rapat atau sekedar sharing bersama guru dan saya rasa Ibu Ervira sudah paham dan mengerti tentang langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi”¹⁸

(Wawancara kepala sekolah pada fokus penelitian kedua point pertama)

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, langkah terakhir yang di

¹⁷ Suherman, Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

¹⁸ Suherman, Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

lakukan oleh Ibu Ervira dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi yakni memberikan evaluasi, Ibu Ervira tidak berhenti atau mencukupkan kelas sampai pada sesi presentasi hasil diskusi siswa, akan tetapi Ibu Ervira memberikan stimulus kepada siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwasannya langkah terakhir dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi yaitu menutup diskusi yang Ibu Ervira lakukan yaitu: 1) Membuat kesimpulan dari hasil diskusi, 2) Mengevaluasi jalannya diskusi.¹⁹

Dalam setiap penerapan metode pembelajaran pastinya tidak akan berjalan secara baik dan mudah sesuai dengan rencana, pasti terdapat kendala-kendala yang tentunya akan menjadi faktor penghambat. Selanjutnya, peneliti akan memaparkan beberapa temuan peneliti melalui wawancara dan observasi tentang beberapa kendala atau penghambat dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan.

Kendala yang paling umum dalam hal penilaian dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion*. Berdasarkan segi penilaian ternyata sifatnya relative subjektif atau perkelompok saja, sehingga kurang mampu mengukur penilaian terhadap siswa secara objektif. Kendala selanjutnya yaitu kurangnya kekompakan antara siswa dalam kelompok tertentu. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui

¹⁹ Observasi, 21 Januari 2023.

wawancara di bawah ini:

“Dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* terdapat kendala dari segi penilaian, untuk mengukur sejauh mana hasil yang didapatkan oleh siswa karena sistem kerjanya berkelompok, kendala berikutnya yakni terkadang ada siswa yang cenderung pasif dan hanya berpangku kepada siswa yang aktif, sehingga menimbulkan beberapa permasalahan pada kelompok tertentu”²⁰

(Wawancara guru pada fokus penelitian kedua point kedua)

Hal serupa juga diungkapkan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan yaitu Wilda Apriani Kodir mengenai kendala dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion*. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Menurut saya, kurangnya kekompakan teman-teman dalam satu kelompok, teman-teman ada yang hanya diam, bercanda dan pasrah kepada teman-teman yang menurut dia aktif dan bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh Ibu”²¹

(Wawancara siswa pada fokus penelitian kedua point kedua)

Dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi pasti memiliki kendala. Menurut Bapak Suherman guru pengampu yaitu Ibu Ervira melaporkan kendala tersebut kepada Bapak Suherman selaku kepala sekolah SMP Negeri 6 Pamekasan. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Ibu Ervira sering melaporkan kendala-kendala yang terjadi dalam kelas terutama pada pelaksanaan metode pembelajaran *small group discussion* seperti siswa nakal, siswa ada yang pasif dll. Dengan begitu saya menjadi tau apa kendala-kendala yang terjadi dalam kelas”²²

(Wawancara kepala sekolah pada fokus penelitian kedua point kedua)

²⁰ Ervira, 21 Januari 2023.

²¹ Wilda Apriani Kodir, Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

²² Suherman, Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

Kita dapat melihat bahwa wawancara yang dilakukan peneliti di atas dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi terdapat beberapa kendala, yaitu yang dari segi penilaian bahwasannya menurut wawancara yang peneliti lakukan, penilaian penerapan metode pembelajaran ini bersifat subjektif atau kurang objektif, kendala yang kedua yaitu kurangnya kekompakan yang terdapat pada kelompok-kelompok tertentu. Saat peneliti melakukan observasi di kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan, ditemukan bahwa penerapan metode pembelajaran *small group discussion* terdapat kendala oleh beberapa faktor. Yang pertama adalah sebagian siswa berkelompok dan tidak duduk bersama kelompoknya dan hanya berbicara 1. Faktor penghambat kedua yaitu, terdapat siswa yang hanya diam dan hanya menyuruh salah satu teman kelompoknya untuk mengerjakan, siswa tersebut terdapat di kelompok 2, namun dengan nasehat atau teguran dari Ibu Ervira siswa-siswa tersebut akhirnya sadar dan melanjutkan mengerjakan bersama kelompoknya. Untuk kelompok 3 dan kelompok 4 sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan sudah baik, semua anggota kelompoknya aktif, saling berdiskusi dan tidak berpangku pada satu orang saja.

Hasil observasi yang peneliti lakukan, mengungkapkan adanya beberapa kendala atau faktor penghambat dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* pada pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan yaitu dari segi penilaian, kemudian kendala atau faktor penghambat kedua yaitu kurangnya kekompakan antara siswa yang terdapat dalam kelompok-kelompok

tertentu.

Guru memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap berlangsungnya suksesnya suatu proses kegiatan belajar mengajar, sehingga jika muncul beberapa kendala menjadi penghambat kegiatan tersebut. Guru harus mampu mengevaluasi dan mencari solusi yang tepat terhadap kendala dalam proses belajar mengajar karena hambatan tersebut sangat berperan dalam keberhasilan proses tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, Ibu Ervira memiliki beberapa pilihan untuk mengatasi beberapa kendala yang disebutkan di atas.

Berikut ini adalah kutipan wawancara dari Ibu Ervira mengenai langkah-langkah atau solusi yang Ibu Ervira ambil dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi. Berdasarkan penggalan penjelasan di atas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi terdapat kendala yang utama yaitu dari segi penilaian dengan begitu saya mensiasati untuk siswa sama-sama aktif dalam kegiatan presentasi. Dalam kegiatan presentasi salah satu perwakilan kelompok bertugas untuk mempresentasikan hasil diskusinya, maka saya mengintruksikan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentarnya atau tanggapannya sebagai nilai tambah untuk masing-masing siswa”²³
(Wawancara guru pada fokus penelitian kedua point ketiga)

Sedangkan untuk menghadapi kendala siswa yang pasif dan hanya berpangku kepada siswa yang aktif, maka langkah atau solusi yang dilakukan oleh Ibu Ervira dengan menginstruksikan kepada semua anggota kelompok untuk membagi tugas. Berdasarkan penggalan penjelasan di atas

²³ Ervira, Tenaga Pendidik Bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Apabila terdapat siswa yang pasif dan hanya berpangku kepada siswa yang aktif, kelompok tersebut diharuskan untuk membagi tugas pada semua anggota kelompoknya, sehingga semua anggota kelompok bisa terlibat dan bekerja dalam menyelesaikan tugas yang sudah saya berikan, selain itu semua anggota kelompok bisa saling membantu dan memberikan masukan kepada yang lain”²⁴
(Wawancara guru pada fokus penelitian kedua point ketiga)

Selain solusi dari guru pengampu, Bapak Suherman Afandi, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 6 Pamekasan juga memberikan beberapa arahan atau saran dalam menghadapi kendala-kendala dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion*. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Dalam penerapan metode pembelajaran pastinya terdapat kendala-kendala yang sering terjadi, tidak hanya pada metode pembelajaran *small group discussion* saja. Karena pada metode pembelajaran *small group discussion* merupakan metode pembelajaran yang bersifat kelompok, saya memberikan saran kepada guru pengampu untuk membagi kelompok harus diatur secara heterogen, artinya dalam pembagian setiap kelompok harus merata terdiri dari siswa yang high, medium dan low dalam bidang intelektualnya. Apabila tidak dibagi seperti itu atau pembagian kelompoknya diatur oleh siswa khawatir siswa yang sama kurang mampu dalam bidang intelektualnya maka dikhawatirkan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan tidak tercapai”²⁵
(Wawancara kepala sekolah pada fokus penelitian kedua point ketiga)

Sedangkan untuk kendala atau penghambat siswa yang nakal, Bapak Suherman Afandi, M.Pd memberikan solusi yang dapat dilihat dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Kalau masalah siswa yang nakal saya rasa itu masalah umum dan pasti terjadi di kelas atau sekolah mana pun, saya menyarankan kepada semua guru untuk memberikan nasihat kepada siswa yang

²⁴ Ervira, 21 Januari 2023.

²⁵ Suherman, 21 Januari 2023.

nakal tersebut dan tidak memarahinya atau bahkan sampai memukul karena tugas seorang guru yaitu mendidik, membimbing dan mengayomi siswa”²⁶
(Wawancara kepala sekolah pada fokus penelitian kedua point ketiga)

Menurut siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan yaitu Wilda Apriani Kodir bahwa solusi yang diberikan oleh Ibu Ervira dalam menghadapi kendala atau penghambat dalam proses pelaksanaan metode pembelajaran *small group discussion* yaitu dengan memberikan nasihat kepada teman-teman. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Ibu biasanya menegur secara langsung atau memberikan nasihat kepada siswa yang nakal dan tidak mau duduk bersama anggota kelompoknya. Dan ibu menyuruh untuk membagi tugas agar semua anggota bekerja dan tidak mengandalkan salah satu teman yang lebih pintar”²⁷
(Wawancara siswa pada fokus penelitian kedua point ketiga)

Dari beberapa kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwa dalam mengatasi kendala penilaian yang mengatasi kendala utama yaitu penilaian yang kurang objektif dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion*, Ibu Ervira melakukan evaluasi kepada siswa agar sama-sama aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu anggota kelompok bertanggung jawab untuk mempresentasikan hasil diskusi selama kegiatan presentasi dan disitu Ibu Ervira mengintruksikan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentarnya atau tanggapannya sebagai nilai tambah untuk masing-masing siswa. Sedangkan dalam menghadapi kendala kurangnya kekompakan pada kelompok-kelompok tertentu Ibu Ervira

²⁶ Suherman, 21 Januari 2023.

²⁷ Wilda Apriani Kodir, Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

selaku guru pengampu pelajaran Bahasa Indonesia dan Bapak Suherman Afandi, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 6 Pamekasan Selain itu, Ibu Ervira menginstruksikan anggota kelompoknya untuk membagi tugas agar semua anggota dapat bekerja sama dengan baik. Artinya, pembagian siswa dalam setiap kelompok perlu dilakukan secara merata dan terdiri dari siswa yang pandai, sedang, dan kurang pandai.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa solusi dalam menghadapi kendala penilaian yang relative subjektif atau kurang objektif dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi, langkah yang dilakukan oleh Ibu Ervira dalam menghadapi kendala penilaian tersebut yaitu Ibu Ervira memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk memberikan tanggapan untuk setiap kelompok yang presentasi, sedangkan untuk kendala atau penghambat siswa yang kurangnya kekompakan dalam salah satu kelompok, Ibu Ervira membagi kelompok secara merata dan mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa dan mengintruksikan kepada anggota kelompoknya untuk bagi tugas agar setiap orang dalam kelompok dapat bekerja sama dengan baik.. Solusi tersebut juga sesuai dengan arahan kepala sekolah Bapak Suherman Afandi, M.Pd untuk menghadapi kendala-kendala dan penerapan metode pembelajaran *small group discusson* dalam pembelajaran teks eksplanasi.²⁸

3. Hasil Penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*

²⁸ Observasi, 21 Januari 2023.

dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan

Paparan data yang akan dipapar oleh peneliti yang terakhir yaitu mengenai bagaimana hasil dari penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa hasil ketika metode pembelajaran *small group discussion* digunakan untuk belajar teks eksplanasi, hasilnya lebih baik daripada ketika belajar sendiri, siswa lebih memahami materi pembelajaran teks eksplanasi, siswa lebih bisa saling menghargai pendapat dari siswa lain.

Berikut hasil wawancara penelitian dengan guru pengajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan bahwa proses dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi yaitu keaktifan siswa yang sangat meningkat. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Proses dari penerapan metode pembelajaran *small group discussion* pada pembelajaran teks eksplanasi terdapat peningkatan semangat belajar siswa, siswa lebih aktif dalam diskusi, siswa dapat meningkatkan pemahaman mengenai teks eksplanasi dalam menentukan struktur atau bagian-bagian teks eksplanasi dan dapat menyimpulkan hasil teks eksplanasi yang sudah saya berikan dan siswa bisa saling bertukar pendapat antar siswa lainnya.”²⁹
(Wawancara guru pada fokus penelitian ketiga point pertama)

Dapat kita lihat bahwa penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi menghasilkan peningkatan

²⁹ Ervira, Tenaga Pendidik Bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

hasil belajar dari paparan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan peningkatan semangat belajar siswa, siswa lebih aktif dalam diskusi, siswa dapat meningkatkan pemahaman lebih cepat mengenai teks eksplanasi dalam menentukan struktur atau bagian-bagian teks eksplanasi dan dapat menyimpulkan hasil dari tugas teks eksplanasi yang Ibu Ervira berikan. Akan tetapi ada sebagian siswa yang salah dalam menentukan struktur atau bagian-bagian teks eksplanasi. Sebagian siswa tersebut mengaku bahwa mereka mengalami kendala dalam menentukan struktur atau bagian-bagian teks eksplanasi.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Reyzhaqi Ezradiaz Putrasiswa kelas VIII mengenai penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi yaitu hasil belajar siswa yang sangat meningkat. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Untuk itu, kami dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian diberikan soal yang berupa teks eksplanasi untuk menentukan struktur atau bagian-bagian teks eksplanasi dan dapat menyimpulkan hasil teks eksplanasi tersebut kemudian dilakukan presentasi dari setiap kelompok yang diwakilkan satu anggota pada setiap kelompok yang maju kedepan. Menurut saya hasil dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi saya lebih memahami dan mengerti dengan menggunakan metode tersebut. Dan saya bisa bertukar pendapat dengan siswa lainnya”³⁰

(Wawancara siswa pada fokus penelitian ketiga point pertama)

Selain itu, Bapak Suherman Afandi, M.Pd mengakui bahwa hasil dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi pemahaman siswa lebih meningkat.

³⁰ Reyzhaqi Ezradiaz Putra, Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Berdasarkan hasil saya supervisi langsung ke kelas dan menurut Ibu Ervira bahwa hasil dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi saya kira sudah bagus yang berupa kelompok-kelompok siswa bisa bertukar pendapat, tanggapan dari kelompok lain sehingga siswa itu lebih aktif, siswa lebih cepat paham dengan menggunakan metode pembelajarab *small group discussion* karna metode tersebutkan berbasis kelompok, siswa disini lebih semangat dalam belajar. Dibandingkan dengan metode ceramah, metode *small group discussion* jauh lebih baik dan cocok dalam penerapan pembelajaran. Dan saya harapkan memang dengan menerapkan metode pembelajaran yang variatif artinya tidak monoton, semua metode pembelajaran dicoba sesuai dengan materi yang cocok”³¹
(Wawancara kepala sekolah pada fokus penelitian ketiga point pertama)

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan bahawa dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* pada pembelajaran teks eksplikatif menghasilkan peningkatan semangat belajar siswa, siswa lebih aktif dan bisa mengeluarkan pendapatnya pada diskusi yang dilakukan dan hasil belajar siswa lebih meningkat dibandingkan dengan pembelajaran individu atau mandiri. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi dengan menentukan struktur atau bagian-bagian teks eksplanasi dan dapat menyimpulkan tugas teks eksplanasi guru.

Berdasarkan hail observasi yang peneliti lakukan bahwa dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* pada pembelajaran teks eksplanasi menghasilkan peningkatan semangat belajar siswa, siswa lebih aktif dan bisa mengeluarkan pendapatnya pada diskusi yang dilakukan dan hasil belajar siswa yang unggul. Siswa dapat dengan cepat

³¹ Suherman, Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Pamekasan, Wawancara, 21 Januari 2023.

meningkatkan pemahamannya terhadap teks eksplanasi dengan menentukan struktur atau bagian-bagian teks eksplanasi dan dapat menyimpulkan tugas teks eksplanasi guru. Selain itu metode pembelajaran *small group discussions* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran dibandingkan dengan metode ceramah yang sangat membosankan, siswa menjadi pasif karena siswa hanya mendengar informasi atau pelajaran yang diberikan oleh guru dan metode ini hanya bersifat satu arah.

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil naskah teks eksplanasi yang siswa kerjakan dengan menggunakan metode pembelajaran *small group discussion*. Berdasarkan penggalan penjelasan diatas dapat di perjelas melalui wawancara di bawah ini:

“Hasil diskusi siswa dengan mengerjakan tugas materi teks eksplanasi dapat menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *small group discussion* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan struktur atau bagian-bagian teks eksplanasi dalam menyimpulkan isi dari teks eksplanasi tersebut.”

(Wawancara guru pada fokus penelitian ketiga point dua)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *small group discussion* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan struktur atau bagian-bagian teks eksplanasi dalam menyimpulkan isi dari teks eksplanasi tersebut.

Daftar Nilai Siswa dalam Penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi

No	Nama Siswa	Hasil Nilai
1	Andika Prayetno	95
2	Dimas Saputra	94

3	Dwi Lia Wulandari	96
4	Eko Mohammad Deril	95
5	M. Anjasrahil Ahlamy MW	92
6	Moh. Hasan	90
7	Moh. Hosen	90
8	Moh. Jefriyan Agusti	94
9	Nur Kamelia	95
10	Rafif Fatihan Muchtar	93
11	Rania Nada Nuraini	90
12	Reyzhaqi Ezradiaz Putra	96
13	Safa Qolbi Addi	92
14	Syahrul Qirom	90
15	Vicky Firmansyah	90
16	Wilda Apriani Kodir	96

Gambar 4.4. Hasil nilai siswa dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion*.

Gambar 4.4 merupakan hasil nilai siswa dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil nilai siswa dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi menunjukkan bahwa metode pembelajaran *small group discussion* sangat menunjang dan membantu dalam pembelajaran teks eksplanasi khususnya dalam menentukan struktur atau bagian-bagian teks eksplanasi dan menyimpulkan teks eksplanasi tersebut.

B. Pembahasan

1. Perencanaan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan

Perencanaan pembelajaran adalah salah satu cara guru dapat membuat belajar dan mengajar lebih menyenangkan dan efektif. Tujuan

dari adanya perencanaan pembelajaran yaitu untuk mengatur segala rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan, sehingga tujuan yang sudah direncanakan tertera dengan jelas dalam memantau jalannya pembelajaran. Karena dapat mengatur dan mengarahkan proses pembelajaran secara lebih efektif. Maka sudah seharusnya seorang guru perlu untuk melengkapi segala perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas, agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Mulyasa menyatakan bahwa disadari atau tidak guru memegang peranan penting dalam tercapainya atau sukses tidaknya suatu pembelajaran. Khususnya dalam ranah peningkatan kemampuan serta keterampilan siswa, walaupun guru bukanlah sumber belajar satu-satunya, peran guru sangat dibutuhkan. Tanpa bantuan guru, siswa tidak dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Akibatnya, guru perlu fokus pada cara belajar yang benar untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.³²

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Amiruddin bahwa perencanaan pembelajaran terdiri dari serangkaian langkah-langkah yang mencakup tujuan pembelajaran, bahan ajar, strategi, dan metode pembelajaran. Dari rangkaian langkah-langkah yang dirangkum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).³³

Setiap guru dalam satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi

³² Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, 35.

³³ Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 8.

aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran teks eksplanasi, guru pengampu SMP Negeri 6 Pamekasan menerapkan metode pembelajaran *small group discussion*. Pada tahap perencanaan atau persiapan awal sebelum mengajar guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu mulai mempersiapkan diri sendiri, mempersiapkan dan membaca Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membaca buku ajar atau buku paket serta mempersiapkan materi yang akan diajarkan yaitu materi teks eksplanasi.

Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat penting dilakukan oleh guru, karena di dalam perangkat atau RPP tersebut memuat tentang tujuan dari pembelajaran yang mana setiap pokok bahasan akan memiliki tujuan yang berbeda. Selain itu RPP juga memuat tentang strategi, bahan ajar dan metode pembelajaran.

2. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan

Setelah guru pengampu merencanakan semua proses persiapan, selanjutnya guru pengampu melaksanakan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi. Pada tahap ini, peneliti akan memaparkan bagaimana proses, kendala dan solusi dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion*.

Pada tahap proses penerapan metode pembelajaran *small group discussion* guru pengampu memberikan pengantar tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, Tujuannya agar siswa lebih

bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung.. Ketika tujuan pembelajaran selesai dipaparkan. Selanjutnya guru pengampu membentuk kelompok diskusi yang dalam hal ini guru pengampu membentuk kelompok sebanyak 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Setelah pembagian kelompok tersebut guru pengampu membagikan lembaran yang berisi teks eksplanasi kepada setiap kelompok sembari memaparkan materi tentang teks eksplanasi dan menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan.

Untuk teknis pembagian kelompok disini dibagi secara heterogen, artinya dalam setiap kelompok harus dibagi merata mulai dari terdapat siswa yang berkemampuan menengah ke atas sampai siswa yang berkemampuan menengah ke bawah. Selaras dengan pendapat Ibrahim bahwa dalam penerapan diskusi siswa akan bekerja secara berkelompok dalam kelompok siswa dengan berbagai tingkat kemahiran (tinggi, sedang, dan rendah). Jika memungkinkan dalam kelompok memiliki keragaman sebanyak mungkin dalam hal jenis kelamin, ras, dan etnis sangat diinginkan. Hal tersebut dimaksud untuk membangun rasa saling menghargai dalam kelompok dapat tercipta dari pada individualisme.³⁴

Setelah guru membagi siswa menjadi empat kelompok beranggotakan empat orang, masing-masing kelompok terdiri dari empat siswa, guru membagikan lembar penjelasan sekaligus menjelaskan teknis pengerjaannya. Dalam setiap kelompok harus membaca teks eksplanasi yang berjudul “Gempa Aceh”, menentukan struktur atau bagian-bagian dari

³⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 174.

teks eksplanasi tersebut dan memberikan simpulan mengenai teks eksplanasi tersebut. Tak hanya disitu saja, ketika kelompok berdiskusi guru tidak hanya diam dan mengawasi saja, akan tetapi guru menghampiri setiap kelompok untuk mendampingi, masing-masing kelompok memberikan kemudahan, mengatur jalannya diskusi dan mendorong siswa untuk memberikan pendapatnya dan bekerjasama. Setelah semua kelompok sudah melakukan diskusi, Setelah itu, guru melanjutkan ke tahap presentasi dengan mengajak anggota setiap kelompok untuk berbicara tentang hasil diskusi terkait materi pembelajaran teks eksplanasi.

Langkah terakhir yang di lakukan oleh guru dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi yakni memberikan evaluasi. Guru harus melakukan evaluasi kepada siswa supaya guru dapat mengukur apakah siswa sudah dapat menentukan struktur atau bagian-bagian dari teks eksplanasi. Dalam penelitian ini guru memaparkan bahwa dalam evaluasi yang beliau laksanakan yakni dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.

Hal ini diperkuat dengan penjelasan Mulyono tentang langkah-langkah penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil sebagai berikut: 1) Menentukan tujuan, 2) Membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil, 3) Menyiapkan sesuatu yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan diskusi, 4) Melakukan diskusi sesuai dengan aturan, 5) Mempresentasikan hasil diskusi 6) Memberikan kesempatan siswa untuk mengeluarkan pendapat, 7) Guru memberikan ulasan atau penjelasan, 8)

Evaluasi.³⁵

Dalam setiap penerapan metode pembelajaran pastinya tidak akan berjalan secara baik dan mudah sesuai dengan rencana, pasti terdapat kendala-kendala yang tentunya akan menjadi faktor penghambat. Selanjutnya, peneliti akan memaparkan beberapa temuan peneliti melalui wawancara dan observasi tentang beberapa kendala atau penghambat dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan.

Kendala yang paling umum dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* yaitu dari segi penilaian. Dari segi penilaian ternyata sifatnya relatif subjektif atau berkelompok saja, sehingga kurang mampu mengukur penilaian terhadap siswa secara objektif. Kendala selanjutnya yaitu kurangnya kekompakan antara siswa dalam kelompok tertentu dan terdapat siswa yang pasif dan hanya berpangku kepada siswa yang aktif.

Pendapat yang dikemukakan Muhibbin mengenai kekurangan metode pembelajaran *small group discussion* mendukung hal-hal di atas: 1) Diskusi biasanya berlangsung lebih lama, 2) Diskusi dapat menimbulkan ketergantungan pada siswa, menghambat siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi karena hanya mengandalkan teman kelompoknya dan 3) Diskusi dapat mengarah pada dominasi kelompok yang lebih besar dan kemampuan yang lebih besar untuk mengungkapkan ide, mencegah kelompok lain

³⁵ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), 97-98.

memberikan kontribusi yang signifikan.³⁶ Pendapat lain juga dipaparkan oleh Zuhairini terkait kekurangan metode pembelajaran *small group discussion* yaitu Siswa yang lamban kemungkinan besar akan memberikan pengaruh terhadap anggota kelompok lainnya dan akan memiliki kesempatan untuk tetap pasif.³⁷

Solusi dalam menghadapi kendala penilaian yang relatif subjektif atau kurang objektif dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi, langkah yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi kendala penilaian tersebut yaitu guru memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk memberikan tanggapan untuk setiap kelompok yang presentasi, sedangkan untuk kendala atau penghambat siswa yang kurangnya kekompakan dalam salah satu kelompok, guru membagi kelompok secara merata dan mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa dan mengintruksikan kepada anggota kelompoknya untuk membagi tugas agar semua anggota kelompok bisa bekerja sama dengan baik.

3. Hasil Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan

Tujuan akhir dari kegiatan pembelajaran di sekolah adalah tercapainya hasil belajar. Usaha sadar yang dilakukan secara metadis dapat meningkatkan hasil belajar yang selanjutnya disebut sebagai proses belajar. Akuisisi mengacu pada proses dimana seorang siswa menyelesaikan

³⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 208.

³⁷ Zuhairini, Dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya; Usaha Nasional, 2003), 89.

pendidikan mereka. Biasanya, proses evaluasi hasil belajar menandai berakhirnya proses pengajaran.³⁸

Hasil dari penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pamekasan, guru tentunya ingin menginginkan hasil yang baik dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion*. Hasil dari penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi yaitu meningkatkan semangat belajar siswa, meningkatkan keaktifan siswa dalam proses diskusi, siswa dapat meningkatkan pemahaman lebih cepat mengenai teks eksplanasi dalam menentukan struktur atau bagian-bagian teks eksplanasi dan dapat menyimpulkan hasil dari tugas teks eksplanasi yang guru berikan. Dalam penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pendapat Basirudin tentang manfaat pembelajaran *small group discussion* ini sejalan dengan yang dikemukakan sebelumnya yaitu 1) Hasil belajar siswa lebih unggul daripada belajar individual, 2) Pendapat yang diungkapkan secara kolektif lebih kuat dan meyakinkan daripada pendapat individu; dan 3) Kerjasama siswa dapat mengikat kebersamaan, tanggung jawab bersama, dan rasa memiliki egoisme serta menghilangkannya.³⁹

Dari hasil penerapan metode pembelajaran *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi terdapat permasalahan yang terjadi dan

³⁸ Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 3.

³⁹ Basiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 15.

memerlukan evaluasi. Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan adanya evaluasi guru menjadi tau apa yang harus diperbaiki, ditingkatkan, dinilai cukup atau kurang. Guru tidak menyadari kemajuan dan kemunduran proses pembelajaran tanpa adanya evaluasi.

Bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam penerapan metode *small group discussion* dalam pembelajaran teks eksplanasi yaitu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa secara tidak tertulis tentang struktur atau bagian-bagian teks eksplanasi, memberikan evaluasi dan penjelasan tentang tugas yang sudah diberikan oleh guru. Setelah guru menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) biasanya guru melakukan ulangan harian untuk menentukan dan memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran, selain mengukur pemahaman siswa tentang materi teks eksplanasi.

